

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan ekonomi saat ini sudah banyak memberikan kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Perkembangan bisnis yang semakin cepat memiliki dampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara melalui berbagai fungsi, salah satunya adalah fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi pasar modal bertindak sebagai penyedia fasilitas atau mempertemukan yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang mengalami kekurangan dana.

Kemajuan teknologi ini memberikan beberapa dampak yang positif untuk para investor. Pertama informasi yang dibutuhkan semakin mudah diperoleh, kemudahan informasi menjadi kunci dari meningkatnya investasi di kalangan masyarakat, karena masyarakat yang mengetahui investasi merupakan masyarakat yang memiliki akses lebih baik terhadap informasi keuangan. Dampak kedua dari kemajuan teknologi terhadap investasi adalah akses yang mudah dalam melakukan kegiatan investasi menggunakan berbagai aplikasi investasi. Dengan teknologi, akses masyarakat terhadap berbagai kegiatan investasi akan semakin mudah dan terjangkau. Sebagai contoh, jika ingin berinvestasi, sebelum adanya teknologi yang memadai perlu melewati prosedur yang rumit sehingga tidak terlalu disukai. Namun, dengan adanya berbagai aplikasi investasi, maka sekarang siapapun bisa berinvestasi di mana saja, kapan saja, dengan modal yang sangat terjangkau. Dampak ketiga dari teknologi terhadap investasi adalah transaksi investasi yang semakin mudah (Situmorang, 2020).

Tren perkembangan teknologi digital termasuk di sektor keuangan dan investasi telah membawa pengaruh yang cukup signifikan khususnya pada peningkatan jumlah investor ritel di tanah air (ifg.id). Hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) per 14 Oktober 2021, jumlah investor pasar modal telah tumbuh sebesar 489% mencapai 6,5 juta investor, dibandingkan pada akhir 2017 lalu yang masih di angka 1,12 juta (Olavia, 2021). Selain itu, tingginya minat masyarakat terhadap investasi dan faktor pandemi telah mendorong lebih banyak orang untuk berinvestasi terutama menggunakan kanal digital.

Jika dilihat dari perkembangan pertumbuhan jumlah investor dari tahun 2018 sampai dengan 2021 di pasar modal, menunjukkan bahwa motivasi dan minat masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi sudah mengalami peningkatan.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Jumlah Investor di Pasar Modal**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Investor</b>	<b>Peningkatan Secara Persen</b>
<b>2018</b>	<b>1.619.372</b>	<b>44%</b>
<b>2019</b>	<b>2.484.354</b>	<b>53,41%</b>
<b>2020</b>	<b>3.880.753</b>	<b>56,21%</b>
<b>Februari 2021</b>	<b>4.515.103</b>	<b>16,35%</b>

*Sumber : KSEI (Indonesia Central Securities Depository)*

Pemahaman yang cukup serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal sangat diperlukan. Pemahaman yang memadai akan cara berinvestasi yang benar sangat diperlukan agar menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Banyak dari golongan warga paling utama pebisnis ataupun mahasiswa lebih berminat berinvestasi di pasar modal. Namun masih banyak hambatan yang dialami dalam melakukan investasi terutama pada pemula, seperti tidak memiliki pengetahuan tentang investasi, jika dalam berinvestasi tidak didasari dengan pengetahuan dan tata cara berinvestasi maka kemungkinan besarnya akan mengalami *capital loss*.

Edukasi perihal pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting disosialisasikan, karena berguna untuk meningkatkan jumlah peminat untuk berinvestasi di pasar modal (Tandio, 2016). Pemerintah melalui BEI melakukan sosialisasi sebuah program gerakan kampanye yakni “Yuk Nabung Saham” dalam rangka mempertinggi jumlah investor pada pasar modal Indonesia. Kampanye ini bertujuan buat memberikan motivasi, mengedukasi serta mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang mengarah ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia belia (Idx.co.id). Dari kegiatan kampanye yang dilakukan BEI diharapkan dapat terjadi peningkatan investor ritel, yang dapat membawa Indonesia bersaing dengan negara lainnya, dikarenakan jumlah investor ritel di pasar modal Indonesia sebesar 4,16 juta dan jumlah penduduk yang produktif sebanyak 189 juta, maka rasionya hanya sekitar 2,2%. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan penduduk Indonesia yang berinvestasi di pasar modal kurang dari 5%, tertinggal jauh dari Amerika Serikat (AS) dengan rasio mencapai 55%, Singapura mencapai 26%, bahkan Malaysia mencapai 9% (Uly, 2020)

Perkembangan Pasar Modal di Provinsi Lampung sendiri dari tahun ke tahun terus memperlihatkan pertumbuhan yang positif. Jumlah investor di Provinsi Lampung berdasarkan Single Investor Identification (SID) hingga posisi Agustus 2021 adalah sejumlah 126.184 investor. Jumlah investor di Provinsi Lampung terbanyak ke-8 secara nasional. Jika dilihat dari sisi pendidikan, jumlah investor nasional didominasi oleh para pelajar baik di tingkat SMA ataupun Mahasiswa/mahasiswi yaitu sebesar 54,89% (Purnama, 2021). Kondisi ini menggambarkan bahwa investor pasar modal didominasi oleh pelajar. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak peminat dalam kalangan pelajar dan mahasiswa yang melakukan kegiatan investasi.

Saat ini adalah waktu yang tepat untuk meningkatkan jumlah investor dan dana kelolaan investasi, karena indikator makroekonomi Indonesia sudah beranjak bergerak positif paska pandemi. Namun, pengenalan risiko-risiko investasi kepada masyarakat secara umum juga perlu ditingkatkan oleh semua pemangku kepentingan. Hal ini ditujukan untuk membawa industri keuangan dan investasi

Indonesia semakin baik ke depan. Sebelumnya, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengakui bahwa teknologi dan digitalisasi dinilai memiliki peran penting terkait upaya pendalaman pasar modal, terutama untuk menarik investor-investor ritel khususnya kaum milenial (Olavia, 2021). Jika dilihat dari peningkatan investor dari beberapa faktor yaitu pemahaman investasi, teknologi, dan motivasi yang ada saat ini, baik pihak pemerintah dan pihak perusahaan sudah sangat yakin akan menumbuhkan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan berinvestasi.

Penelitian ini mereplikasi Cahya & Kusuma W (2019) tentang “Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham”. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah dari variabel independen dan kriteria sampel, dengan melakukan pengumpulan data berupa kuesioner ke mahasiswa yang termasuk dalam fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi, dan angkatan ke-3 (2019) dan 4 (2018) , dan sudah mempelajari salah satu mata kuliah yang mempelajari tentang investasi seperti manajemen investasi, pasar modal, manajemen keuangan, dan akuntansi keuangan.

Sementara dalam penelitian yang dilakukan Nur Aini (2019) tentang “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang), menyarankan untuk menggunakan variabel penelitian yang berbeda dan memperluas populasi dan sampel baik di PTS.

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-f, uji-t, dan analisis regresi berganda. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI, PEMAHAMAN INVESTASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL”**.

## **1.2 Rumusah Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di Bandar Lampung?
2. Apakah pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di Bandar Lampung?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di Bandar Lampung?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan antara kemajuan teknologi, pemahaman investasi, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di Bandar Lampung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah adanya pengaruh antara kemajuan teknologi dengan minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di-Bandar Lampung?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah adanya pengaruh antara pemahaman investasi dengan minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di Bandar Lampung?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah adanya pengaruh antara motivasi dengan minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di Bandar Lampung?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah adanya pengaruh antara kemajuan teknologi, pemahaman investasi, dan motivasi secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi di Bandar Lampung.

#### **1.4 Motivasi Penelitian**

Faktor yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini adalah dengan adanya fenomena dalam kemajuan teknologi yang membawa perkembangan dalam dunia investasi terutama di pasar modal, banyaknya bermunculan platform atau aplikasi yang mempermudah dalam melakukan investasi. Selain itu adanya fenomena dimana generasi muda yaitu mahasiswa serta pelajar telah banyak melakukan investasi di pasar modal dari berbagai daerah, ini lah yang menyebabkan peneliti ingin mengetahui apakah hal tersebut terjadi juga di daerah Bandar Lampung, dengan beberapa faktor yang mungkin akan mempengaruhi tindakan dalam berinvestasi seperti kemajuan teknologi, pemahaman investasi, dan motivasi. selain itu peneliti juga termotivasi untuk mengetahui apakah mata kuliah yang diberikan dalam perkuliahan dapat memunculkan minat dalam berinvestasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi institusi kampus atau akademi dalam mengembangkan program mata kuliah yang mendukung proses pembelajaran tentang manajemen investasi dan pasar modal, dan mata kuliah yang membahas tentang investasi di dalam perkuliahan dan praktek nyata untuk membimbing mahasiswa muda supaya berperan aktif dalam dunia investasi.

#### **1.6 Kontribusi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pihak – pihak berikut:

##### **1. Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya.

## 2. Secara Praktis

Dapat menyediakan informasi mengenai pengaruh kemajuan teknologi, pemahaman investasi, modal minimal, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

## 3. Secara Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh pihak-pihak sekuritas maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal untuk menjaring investor-investor baru di pasar modal.

### 1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan tiga faktor yaitu kemajuan teknologi, motivasi dan pemahaman investasi. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa yang termasuk dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja. Dan penelitian ini difokuskan untuk menganalisis investasi pasar modal namun tidak dijelaskan dalam bentuk saham.

### 1.8 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi secara umum mengacu pada pedoman penulisan skripsi UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, motivasi penelitian, manfaat penelitian, kontribusi penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORIDAN TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab II secara keseluruhan berisi tentang landasan teori dan tinjauan pustaka dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab III menguraikan tentang desain penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.